

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN SISWA PROGRAM KEAHLIAN
PEMASARAN DI SMK PGRI 3 DEPOK**

Oleh

WAHYU ADIA WIDIA SARI¹⁾, FANNI ERDA TASIA²⁾

¹⁾ Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang, ²⁾ Dosen Pendidikan Ekonomi
Universitas Pamulang

¹⁾ ahlusy.syukr@gmail.com, ²⁾ dosen02237@unpam.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu: 1) Agar dapat diketahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa di SMK PGRI 3 Depok. 2) Agar dapat diketahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa di SMK PGRI 3 Depok. 3) Agar dapat diketahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa di SMK PGRI 3 Depok.

Metodologi Penelitian yang digunakan berupa metodologi kuantitatif. Populasi pada penelitian ini yaitu semua siswa di SMK PGRI 3 Depok jurusan pemasaran dengan total peserta didik sebanyak 111 orang. Teknik *sampling* yang dipakai adalah *probability sampling* yaitu *simple random sampling* dan didapatkan jumlah 87 siswa. data penelitian ini didapatkan dengan menggunakan beberapa cara, yaitu pertama dengan angket, kedua menggunakan wawancara dan ketiga dengan dokumentasi. Data yang telah didapatkan lalu dianalisis menggunakan dua metode yaitu "regresi linier sederhana" serta "regresi linier berganda".

Hasil pada penelitian ini menunjukkan jika: 1) Adanya pengaruh yang signifikan variabel fasilitas belajar terhadap hasil belajar dan didapat nilai probability sebesar $0,000 < 0,05$. 2) Adanya pengaruh yang signifikan variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar dan didapat nilai probability sebesar $0,000 < 0,05$. 3) Adanya pengaruh yang signifikan variabel fasilitas belajar dan disiplin belajar secara simultan terhadap hasil belajar dan didapat nilai probability sebesar $0,000 < 0,05$ dengan persamaan regresi yaitu : $Y = 8,501 + 0,478X_1 + 0,349X_2$. Dari uji determinasi didapatkan hasil R^2 0,522 yang berarti besar kontribusi/sumbangsih pengaruh fasilitas belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar sebesar 52,2%.

Kata Kunci : Fasilitas Belajar; Disiplin Belajar; Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan kemajuan suatu bangsa sangat berkaitan dengan pendidikan. Pendidikan menjadi wadah dalam menuntut ilmu dan membentuk nilai karakter dan kepribadian yang baik untuk peserta didik. Sekolah adalah lembaga formal dimana melalui sekolah inilah pendidikan diselenggarakan. Agar dapat mengetahui kesuksesan siswa dalam belajar, maka dapat dilihat pada hasil siswa tersebut dalam belajar. Namun berdasarkan observasi di Sekolah Menengah Kejuruan PGRI 3 Depok terlihat bahwa pada hasil pembelajaran yang diperoleh siswa program keahlian pemasaran untuk pelajaran kewirausahaan, diketahui banyak siswa yang hasil belajarnya kurang maksimal atau memperoleh nilai kurang dari KKM. Adapun KKM yang ditentukan pada mata pelajaran kewirausahaan yaitu <78.

Menurut Slameto (2013: 54) terdapat beberapa aspek yang memberikan dampak pada hasil belajar. Pertama, "*eksternal factor*" berupa lingkungan belajar, fasilitas belajar, status sosial ekonomi orang tua dll. Sedangkan "*internal factor*" terdiri dari motivasi belajar, minat belajar, kecerdasan, kedisiplinan dan kemandirian belajar. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa fasilitas belajar turut mempengaruhi pada hasil belajar

Dalyono (2012: 59) menyatakan bahwa fasilitas belajar merupakan kondisi sekolah dan ruang belajar yang dapat mempengaruhi kesuksesan kegiatan pembelajaran peserta didik.

Dengan dimilikinya fasilitas belajar yang memadai tentunya akan mempermudah peserta didik untuk belajar. Kurang tersedianya fasilitas belajar dapat menyebabkan siswa menjadi malas belajar atau terkendala dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Bukan hanya fasilitas di sekolah tetapi fasilitas belajar yang tersedia di rumah juga akan sangat memberikan kemudahan peserta didik untuk dapat belajar secara mandiri.

Berdasarkan observasi awal diketahui bahwa siswa kurang didukung dengan adanya sarana-prasarana atau fasilitas yang tersedia dirumah, karena pelaksanaan pembelajaran daring di SMK PGRI 3 yang dilaksanakan melalui media pembelajaran *google meet*, *google classroom*, dan *whatsapp*, sehingga saat proses pembelajaran beberapa kendala yang ditemui siswa di SMK PGRI 3 Depok yaitu seperti jaringan yang kurang baik, tidak adanya kuota internet, media daring (handphone dan laptop) yang digunakan siswa kurang memadai, dan sumber belajar siswa yang tidak lengkap.

Selain faktor eksternal, terdapat *internal factor* yang dapat memberikan dampak atau pengaruh bagi hasil-hasil belajar yang diperoleh siswa, yaitu faktor disiplin belajar. Menurut Daryanto dan Darmiatun (2013: 49) disiplin merupakan sikap atau perilaku sosial yang selalu bertanggungjawab. Dengan sikap disiplin akan dapat menjaga peserta didik dari perilaku menyimpang atau hal-hal yang dapat mengganggu proses belajar siswa.

Dari adanya wawancara bersama guru kewirausahaan diperoleh informasi

bahwa tingkat kedisiplinan siswa di SMK PGRI 3 Depok masih terbilang rendah, banyak siswa di SMK PGRI 3 Depok yang kurang disiplin dan kurangnya kesadaran dalam melaksanakan kewajiban belajarnya. Siswa menunjukkan kurangnya kesadaran dalam belajar kewirausahaan seperti ada beberapa peserta didik yang persentase kehadirannya tidak mencukupi karena tidak ada saat pembelajaran dan terlambat masuk kelas. Siswa juga kurang disiplin dalam pembelajaran, saat proses belajar siswa seringkali tidak memperhatikan guru dan tidak mendengarkan guru saat sedang menjelaskan materi atau siswa melakukan hal lain saat belajar. Dikarenakan proses pembelajaran yang dilakukan secara daring sehingga siswa sibuk dengan kegiatan masing – masing dan guru mengalami kesulitan dalam mengatur siswa. Siswa lalai dan tidak mengumpulkan tugas tepat pada waktunya atau bahkan tidak mengumpulkan tugas. Kurangnya kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran terutama pada pembelajaran kewirausahaan ini, karena itu prestasi belajar yang didapatkan siswa kurang memuaskan.

Rendahnya kedisiplinan siswa ini pada akhirnya memberikan pengaruh pada hasil yang diperoleh siswa dalam belajar. Yussi Anggraini, Syaad Patmanthara dan Purnomo (2017) dimana penelitiannya menemukan bahwa secara signifikan, lingkungan belajar serta disiplin siswa dalam belajar memberikan pengaruh atau dampak pada hasil-hasil

belajar siswa SMK jurusan elektronika se ‘‘Malang Raya’’.

Bedasarkan penjabaran di atas, maka penelitian yang dilakukan adalah mengenai ‘‘**Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa Pada Program Keahlian Pemasaran Di SMK PGRI 3 Depok.**’’

METODE PENELITIAN

Metodologi dalam penelitian menggunakan ‘‘metodologi asosiatif’’ dengan ‘‘pendekatan kuantitatif’’. Menurut Sugiono (2013: 13) ‘‘Pendekatan Kuantitatif adalah metodologi penelitian dengan berlandaskan filsafat positivisme dan digunakan untuk penelitian dengan populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan’’.

Populasi adalah semua siswa pada jurusan Pemasaran di SMK PGRI 3 Depok dengan jumlah populasi 111 siswa. Untuk menentukan banyaknya sampel penelitian maka digunakan Rumus *Slovin*, dengan *probability sampling* dan didapatkan jumlah sampel yaitu 87 siswa. Selain itu pengumpulan data penelitian dilakukan dengan wawancara, dokumentasi, dan angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Sederhana

‘‘Regresi linier sederhana’’ ini dilakukan guna melakukan pengujian hipotesis pertama dan kedua yaitu: 1)

adanya pengaruh signifikan fasilitas belajar terhadap hasil belajar dan 2) adanya pengaruh signifikan disiplin

belajar terhadap hasil belajar. Berikut hasil analisis regresi sederhana:

Tabel 1. Output Anova Variabel ‘Fasilitas Belajar Dengan Hasil Belajar’

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4595,298	1	4595,298	68,476	,000 ^b
	Residual	5704,219	85	67,108		
	Total	10299,517	86			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar

Bersumber pada output model anova diperoleh informasi nilai sig $0,000 < 0,05$ (5%) yang bermakna adanya ‘pengaruh signifikan variabel fasilitas belajar

terhadap hasil belajar’’. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antar variabel diperoleh hasil berikut:

Tabel 2. Output Uji Determinasi ‘Fasilitas Belajar Dengan Hasil Belajar’

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,668 ^a	,446	,440	8,192

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar

Bersumber tabel diketahui R dengan nilai 0,668 dan R² dengan nilai 0,446 yang berarti tingkat fasilitas belajar mempunyai hubungan kuat dengan hasil belajar, serta besarnya kontribusi ‘fasilitas belajar terhadap hasil belajar’ sebesar 44,6% sementara 55,4%

dipengaruhi oleh hal-hal lain atau *another factors*.

Tabel 3. Output Coefficient Antara Variabel ‘Fasilitas Belajar Dengan Hasil Belajar’

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	17,915	6,900		
Fasilitas Belajar	,719	,087	,668	8,275	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Bersumber pada output *coefficient* diperoleh persamaan yaitu: $Y = 17,915 + 0,719X_1$ yang berarti adanya arah hubungan positif variabel fasilitas belajar dan hasil belajar. Nilai konstanta sebesar 17,915 bermakna tanpa adanya fasilitas belajar maka hasil belajar sebesar 17,915. Lalu nilai 0,719 bermakna

bahwa rata-rata skor kriterium Y dapat terjadi perubahan dengan besar nilai 0,719.

Untuk pengujian hipotesis kedua digunakan analisis regresi sederhana. Berikut output dari uji regresi sederhana dengan program SPSS:

Tabel 4. Output Anova Variabel Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4151,645	1	4151,645	57,400	,000 ^b
Residual	6147,872	85	72,328		
Total	10299,517	86			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Bersumber pada output model anova diperoleh informasi nilai sig $0,000 < 0,05$ (5%) yang menandakan adanya pengaruh secara signifikan disiplin belajar dengan hasil belajar. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antar variabel diperoleh output pada tabel dibawah:

Tabel 5. Output Uji Determinasi Variabel “Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar”

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.635 ^a	.403	.396	8,505

a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar

Berdasarkan hasil output diatas diketahui bahwa R sebesar 0,635 dan R² dengan nilai 0,403. nilai R = 0,635 tergolong kuat, artinya tingkat hubungan disiplin

belajar dengan hasil belajar adalah “kuat” dengan besar pengaruh yaitu 40,3% serta 59,7% dipengaruhi faktor-faktor yang lain.

Tabel 6. Output Coefficient Variabel Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23,668	6,778		3,492	,001
Disiplin Belajar	,625	,082	,635	7,576	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Bersumber pada output coefficient didapatkan persamaan yaitu: $Y = 23,668 + 0,625X_2$. Ini berarti adanya arah hubungan positif dari disiplin belajar terhadap hasil belajar. Nilai konstanta sebesar 23,668 bermakna tanpa adanya disiplin belajar maka hasil belajar sebesar 23,668. Lalu nilai 0,625 bermakna bahwa rata-rata skor krierium Y dapat terjadi

perubahan sebanyak 0,625 karena perubahan yang dialami X.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hipotesis ketiga diuji dengan analisis regresi berganda, yaitu agar diketahui ada tidaknya pengaruh dua “*independent variabels*” dan satu “*dependent variabel*”. Hasilnya dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 7. Output Anova Variabel Fasilitas dan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar

Model	Sum of Squares	df	Mean Squares	F	Sig.
1 Regression	5371,979	2	2685,989	45,788	,000 ^b
Residual	4927,538	84	58,661		
Total	10299,517	86			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar, Fasilitas Belajar

Berdasarkan output model anova didapatkan informasi nilai sig 0,000 < 0,05 (5%), yang mengindikasikan pengaruh yang signifikan diantara

fasilitas belajar serta disiplin belajar secara simultan dengan hasil belajar. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antar variabel didapatkan output berikut:

Tabel 8. Output Uji Determinasi Variabel Fasilitas Serta Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,722 ^a	,522	,510	7,659

a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar, Fasilitas Belajar

Bersumber pada hasil output diatas didapatkan hasil R = 0,722 yang berarti tingkat hubungan ketiga variabel tergolong tinggi, R Square dengan nilai 0,522 artinya besar kontribusi/sumbangsih "fasilitas belajar dan disiplin

belajar dengan hasil belajar" sebanyak 52,2% dan 47,8% karena adanya faktor lain. Untuk mencari persamaan regresinya dengan bantuan SPSS didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 9. Output Coefficient Antara ‘Fasilitas Belajar Serta Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar’

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,501	6,951		1,223	,225
	Fasilitas Belajar	,478	,105	,444	4,561	,000
	Disiplin Belajar	,349	,096	,354	3,639	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Bersumber pada output coefficient tersebut didapatkan persamaan regresinya yaitu: $Y = 8,501 + 0,478X_1 + 0,349X_2$. sehingga dapat diartikan bahwa adanya arah hubungan positif dari ‘‘fasilitas belajar serta disiplin belajar dengan hasil belajar’’. Konstanta a 0,478. Sedangkan nilai 0,349 bermakna apabila disiplin belajar akan naik satu-

sebesar 8,501 bermakna tanpa adanya fasilitas belajar serta disiplin belajar maka hasil belajar sebesar 8,501. Lalu nilai 0,478 bermakna bahwa jika fasilitas belajar mengalami peningkatan sebanyak satu-satuan itu artinya hasil belajar juga akan mengalami peningkatan sebanyak satuan berarti hasil belajar akan meningkat sebanyak 0,349.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapatkan pada penelitian ini yaitu:

1. Adanya pengaruh positif yang signifikan antara "fasilitas belajar terhadap hasil belajar", nilai sig $0,000 < 0,05$ dan tingkat hubungan dua variabel tersebut yang kuat serta besar kontribusi/sumbangsih fasilitas belajar terhadap hasil belajar sebanyak 44,6%.
2. Adanya pengaruh positif dan signifikan antara "disiplin belajar terhadap hasil belajar", dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan tingkat hubungan dua variabel tersebut yang kuat serta besar kontribusi/sumbangsih pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar sebesar 40,3%.
3. Adanya pengaruh positif yang signifikan antara "fasilitas belajar dan disiplin belajar secara simultan terhadap hasil belajar", dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan tingkat hubungan ketiga variabel tersebut yang kuat serta besar kontribusi/sumbangsih pengaruh fasilitas belajar serta

disiplin belajar dengan hasil belajar sebanyak 52,2%.

REFERENSI

- Dalyono. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto & Darmiatun. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yussi Anggraini, dkk. (2017). Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan*. 2 (12), 1650-1655.